

PT. BMR Pecat Sepihak 200 Karyawan Lokal Bombana

Bombana, SultraNET. | Sebanyak 200 orang karyawan yang bekerja pada PT. Bukit Makmur Resources (BMR) sebuah perusahaan yang sedang melakukan pembangunan smelter biji nikel di Pulau Kabaena tepatnya di Kecamatan Kabaena Utara, Kabupaten Bombana dipecat massal secara sepihak oleh perusahaan.

Buntut pemecatan massal tersebut, Forum Gerakan Masyarakat Lingkar PT. Bukit Makmur Resources (GAS-BMR) mengadukan persoalan tersebut ke Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Bombana.

Saat dilakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) di Aula Rapat DPRD Bombana, Senin (15/5/2023) yang menghadirkan stakeholder terkait, pihak perusahaan dan perwakilan GAS BMR, terungkap berbagai pelanggaran yang dilakukan perusahaan dalam proses pemecatan ratusan karyawan lokal tersebut.

Salah satu Anggota DPRD Bombana asal daerah pemilihan Pulau Kabaena, Amiadin mengatakan apa yang dilakukan perusahaan telah melanggar peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Untuk itu ia meminta agar aktivitas perusahaan dihentikan sementara hingga ditemukan solusi terbaik terhadap nasib ratusan karyawan yang di PHK tersebut.

“Jika dalam waktu 2 kali 24 jam perusahaan tidak menghentikan aktivitasnya maka sah sah saja jika masyarakat melakukan blokade karena jelas peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh perusahaan,” ujar Politisi Partai Persatuan Pembangunan itu.

Anggota DPRD 4 Periode di Dapil Kabaena itu mengaku kecewa lantaran kejadian pemecatan massal ini bertentangan dengan janji janji perusahaan disaat awal mereka masuk untuk melakukan investasi di Kabupaten Bombana.

“Kejadian itu tentu menyakitkan kita karena berbanding terbalik dengan janji saat mereka sosialisasi untuk investasi di Kabaena,” beber Amiadin.

Rapat Dengar Pendapat tersebut menghasilkan 4 poin keputusan yaitu, pertama

harus dilakukan pembicaraan tripatri antara Pemerintah Daerah, DPRD dan manajemen perusahaan. Kedua menghentikan aktivitas PT.BMR selama 2 kali 24 jam sambil menunggu hasil pembicaraan tripatri sebagaimana poin pertama.

Keputusan poin ketiga mengembalikan 200 orang yang di PHK dari pihak penerima kerja outsourcing maupun yang non outsourcing dan tidak ada lagi karyawan yang di PHK dan yang ke empat. Agar PT. BMR menyelesaikan kewajiban kepada daerah yang belum diselesaikan. (IS)

Sitti Nur Eva, Bacaleg Golkar Bombana, siap Wakil Suara Perempuan di DPRD

Bombana, SultraNET. | Keterlibatan perempuan dalam politik sangat penting untuk mencapai kesetaraan gender. Keterlibatannya dapat mewakili kepentingan perempuan dalam pembuatan kebijakan, serta memastikan perspektif perempuan didengar dan dipertimbangkan.

Dalam pelaksanaan pesta demokrasi khususnya Pemilihan Legislatif (Pileg), Komisi Pemilihan Umum (KPU) selaku penyelenggara mewajibkan keterwakilan 30 persen perempuan dalam pencalonan.

Sehingga dapat dinilai bahwa keterlibatan caleg perempuan sangat penting dalam memperjuangkan kesetaraan gender dan mewakili suara perempuan dalam pembuatan kebijakan. Melalui partisipasi mereka dalam politik, perempuan dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Partai Golongan Karya (GOLKAR) Kabupaten Bombana telah memenuhi kewajiban tersebut dalam komposisi Bakal Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPDR) Kabupaten Bombana untuk Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya berkas pendaftaran bacelegnya oleh KPU setempat, Minggu (14/06/2023)

Sitti Nur Eva, salah satu Bacaleg perempuan DPD Partai Golkar Kabupaten Bombana Daerah Pemilihan (Dapil) 5 meliputi Kecamatan Kabaena, Kabaena Timur, Kabaena Barat, Kabaena Selatan, Kabaena Utara dan Kabaena Tengah.

Bacaleg kelahiran Desa Balo ini bertekad mewakili suara perempuan di DPRD Bombana periode 2024-2029. Menurutnya perempuan harus memiliki peran dalam pembangunan daerah, terutama berkaitan dengan kesejahteraan dan kemajuan kaum perempuan.

“Saya ingin mewakili suara perempuan,” ujarnya.

Ia menuturkan, partainya menargetkan Satu kursi pada Dapil 5 Kabupaten Bombana, Eva optimis merebut 1 kursi itu karena persiapan yang sudah matang. Dia dan timnya juga telah menyusun strategi untuk meraih target tersebut.

“Tentunya kuota perempuan harus diperhitungkan dalam pentas politik 2024. Saya dan tim akan rancang strategi sebaik-baiknya untuk mencapai target Golkar di Dapil 5,” Ucap Wakil Bendahara DPD Partai Golkar Kabupaten Bombana ini.

Saat ini, ia fokus berjuang merebut kursi di dapilnya. Ia meminta doa dan dukungan masyarakat Kabaena agar niat baiknya itu dapat terkabulkan.

“Kami harap dukungan dan doanya. Saat ini, yang terpenting bagi saya adalah berjuang mendapatkan kursi untuk mewakili kaum perempuan,” pungkasnya
(ADN)

PT.Tonia Mitra Sejahtera Bangun Pipanisasi Air Bersih 11 KM di Pulau Kabaena

Bombana, SultraNET. | PT. Tonia Mitra Sejahtera (TMS) perusahaan tambang nikel yang beroperasi sejak tahun 2019 di Pulau Kabaena, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara kembali membuktikan komitmen sosial dan

lingkungan melalui pembangunan instalasi air bersih atau pipanisasi sepanjang 11 km di empat Desa di wilayah Kabaena, yakni Desa Toli-Toli, Desa Bungi-Bungi, Desa Wumuboro dan Desa Balo.

Kepada awak media, Kamis (4/5/2023) Maulana Purnomo selaku Kepala Teknik Tambang PT. Tonia Mitra Sejahtera menjelaskan bahwa pembangunan pipanisasi direalisasikan untuk memperbaiki sistem distribusi air bersih di wilayah Pulau Kabaena.

“Dengan pemerataan akses air bersih di empat desa sekitar, kami berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehari-hari dan juga kesehatan lingkungan. Proyek ini juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab PT. Tonia Mitra Sejahtera dalam memberikan dampak positif berkelanjutan jangka panjang bagi masyarakat Kabaena.” ujar Maulana Purnomo

Proyek pipanisasi ini terselesaikan tepat sebelum menyambut bulan Ramadhan 1444 H yang manfaatnya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat selama bulan puasa. Dalam pelaksanaannya, PT.Tonia Mitra Sejahtera berkolaborasi kemitraan bersama masyarakat dan pemerintah setempat sehingga proyek pipanisasi dapat selesai dengan baik dalam kurun waktu tiga bulan.

“Ini sejalan dengan salah satu misi perusahaan yang selalu menjaga dan menjalin hubungan timbal-balik positif dengan komunitas lokal,” tegasnya.



Penyerahan pipanisasi kepada kepala desa

Sementara itu, Arfan selaku Kepala Desa Lengora Pantai turut mengapresiasi pembangunan pipanisasi ini, karena sumber air bersih ini memberikan manfaat

yang sangat besar bagi warga. Kini warga dapat dengan mudah mengakses air bersih yang sehari-harinya digunakan untuk pasokan air minum, mandi, mencuci dan keperluan rumah tangga lainnya.

“Program pipanisasi PT. Tonia Mitra Sejahtera juga memberikan peluang peningkatan perekonomian warga, seperti pengairan ke sawah dan perkebunan,” ujarnya

Pemerintah desa dan masyarakat sangat bersyukur dan bahagia atas dampak positif yang mereka rasakan berkat kepedulian PT. TMS terhadap masyarakat desa.

“Kedepannya, kami yakin PT.TMS akan terus menjalankan program-program yang memberikan solusi terbaik bagi masyarakat Kabaena,” tandasnya.

Pewarta : Muh. Adnan

Sekda Man Arfa Pimpin Upacara Hari Otoda

Bombana, SultraNET. | Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si, bertindak selaku Inspektur Upacara pada Peringatan Hari Otonomi Daerah ke-XXVII Tahun 2023 dengan mengusung tema “Otonomi Daerah Maju, Indonesia Unggul” yang dilaksanakan di Halaman Kantor Bupati Bombana, Sabtu(29/4/2023).

Dalam sambutan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yang dibacakan Oleh Sekda Man Arfa, mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya otonomi daerah dengan mendensentralisasikan sebagian kewenangan, sejatinya untuk menjadikan daerah mencapai kemandirian fiskal dengan menggali berbagai potensi sumber daya yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta memacu terjadinya percepatan dan pemerataan pembangunan.

Man Arfa menambahkan bahwa setelah 27 tahun berlalu, otonomi daerah telah memberikan dampak positif, yaitu dengan adanya percepatan pembangunan yang ditandai dengan meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM), bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemampuan fiskal daerah.

“Dengan peningkatan tersebut, diharapkan agar dapat dimanfaatkan untuk program-program pembangunan dan kesejahteraan rakyat,” ujar Man Arfa.



Petugas mengibarkan Bendera Merah Putih

Selain itu sekda, menyatakan bahwa bagi daerah yang masih rendah PAD-nya, agar melakukan terobosan dan inovasi untuk menggali berbagai potensi yang dapat memberikan nilai tambah serta peningkatan bagi PAD bahkan melebihi Transfer ke Daerah dan Dana Desa(TKDD), tanpa melanggar hukum dan norma yang ada serta tidak memberatkan rakyat.

Hal lain yang juga menjadi Arahan Presiden melalui sambutan Menteri Dalam Negeri dalam momentum Hari Otonomi Daerah yaitu terkait Pengendalian Inflasi Tahun 2023, Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan Penurunan Angka Stunting. (SrM/Kominfo)

4 Warga Bombana Hilang, 2

Ditemukan Meninggal

Bombana, SultraNET. | Empat orang warga Desa Rakadua, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara dinyatakan hilang saat hendak mencari ikan di muara sungai Desa Lameong-meong, Senin (24/4/2023) malam.

Sejak dinyatakan hilang dan dilakukan pencarian, saat ini. Selasa (25/4/2023) dua orang diantaranya ditemukan dalam kondisi meninggal dunia.

Kepada awak media ini, salah satu warga setempat. Yanas menyampaikan proses pencarian dilakukan warga, pemerintah setempat, aparat keamanan serta Tim SAR Kolaka.

Sebelum dinyatakan hilang, ke-empat orang warga ini bersama beberapa orang lainnya secara bersama sama berangkat untuk mencari ikan di Pantai dengan cara menombak dengan menggunakan senter dan lampu sebagai penerangan.

Untuk mencapai spot mencari ikan, harus melewati muara Sungai Desa Lameong-meong yang terlihat dangkal namun arusnya terkadang cukup kencang terlebih saat air laut sedang pasang maupun sedang surut.

Saat air surut, penyeberangan dari Desa Lameong-meong ke bibir pantai Desa Rakadua spot mencari ikan berjarak sekitar 40 meter, namun arusnya kadang mengecoh karena sepintas kelihatan tenang namun berarus cukup kuat.

“Untuk menyeberang melewati sungai itu saat air surut biasanya warga memang tidak memakai perahu, karena airnya hanya setinggi pusat orang dewasa,” ujarnya.

Saat bersama sama menyeberang itulah dari seluruh rombongan, empat orang terseret arus dan dinyatakan hilang, warga lain yang lolos menyeberang kembali ke desa meminta bantuan pertolongan.

Hingga saat ini, proses pencarian masih terus dilakukan terhadap dua orang korban lainnya. (IS)

Pengumuman Hasil Seleksi CASN Formasi PPPK Tenaga Teknis Bombana 2023

Bombana, SultraNET. | Panitia Seleksi (Pansel) CASN Formasi PPPK Tenaga Teknis Bombana mengumumkan Hasil Seleksi CASN Formasi PPPK Tenaga Teknis Bombana Berdasarkan Surat Plt.Kepala Badan Kepegawaian Negara selaku Ketua Tim Pelaksana Seleksi Nasional Pengadaan CASN Tahun 2022 Nomor 4250/R-KS.04.03/SD/K/2023 tanggal 20 April 2023 Perihal Penyampaian Hasil Seleksi Kompetensi PPPK Jabatan Fungsional Tahun 2022.

Isi Pengumuman Lengkap klik link dibawah ini

Pengumuman Hasil Seleksi CASN Formasi PPPK Tenaga Teknis Bombana 2023

Pemdes Lamoluo Konkep Bagikan Ratusan Paket Parsel

Konkep, SultraNET. | Bulan suci ramadhan adalah bulan yang penuh berkah, begitu pula yang dirasakan oleh ratusan warga Desa Lamoluo, Kecamatan

Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan (Konkep), pasalnya mereka mendapatkan bingkisan lebaran dari Pemerintah Desa setempat.

Aksi berbagi bingkisan jelang perayaan Hari Raya Idul Fitri 1444 H atau parcel lebaran itu dikemas dalam kegiatan Pemerintah Desa (Pendes) Lamoluo Peduli, dengan memberikan paket bingkisan berisi Sirup, Suprite, Fanta dan Cocacola itu dibagikan di rumah rumah warga, Kamis (20/4/2023)

Kepala Desa Lamoluo Irda Sahwida,S.Kep.,Ns mengatakan, pembagian Parcel lebaran ini sebagai bentuk kepedulian Pemerintah Desa kepada warganya. Aksi kali ini Pendes menyediakan ratusan paket parcel dan sedang di distribusi ke warga.

“Ada ratusan paket bingkisan lebaran yang hari ini disediakan, untuk selanjutnya akan disalurkan kepada warga desa Lamoluo,” katanya Irda.

Lebih jauh Irda mengungkapkan, Pemerintah Desa Lamoluo terus berupaya berperan aktif memberikan perhatian kepada masyarakat pada berbagai momentum.

“Kami selalu berharap agar selalu terus berbagi kepada masyarakat, saya menekankan seluruh perangkat pemerintah Desa Lamoluo agar terus berperan aktif ditengah masyarakat desa,” terang alumnus STIKES Karya Kesehatan Kendari itu.

Ia berharap, momentum lebaran yang sebentar lagi, dapat dijadikan ajang untuk bersilaturahmi dan berbagi kepada warga. (AD)

**Festival Tangkeno 2023
Dipastikan Ditunda, Infrastruktur**

Dibenahi

Bombana, SultraNET. | Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara (Sultra) memastikan ajang festival budaya Tangkeno Tahun 2023 bakal ditunda. Hal ini dilakukan atas adanya agenda yang lebih prioritas demi menunjang suksesnya pergelaran even tersebut di masa mendatang.

Kepala Dispora Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin mengatakan, pihaknya sedini mungkin memberi informasi kepada seluruh warga Bombana, utamanya kepada masyarakat Kabaena tentang penundaan tersebut. Dimana, kegiatan itu sering diselenggarakan tiap tahun tepatnya di bulan Oktober.

" Jadi, festival budaya Tangkeno yang biasanya digelar tiap tahun itu akan ditunda dulu untuk tahun ini," ujar Anisa Sri Prihatin saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Senin (17/4/2023).

Anisa menjelaskan beberapa alasan terkait penundaan itu. Pertama, anggaran yang disediakan untuk perhelatan event itu akan dialihkan pada pembenahan sarana dan prasarana lokasi penyelenggaraan kegiatan yang meliputi penyediaan air bersih, pembenahan Villa dan sebagainya.

" Sarana dan prasarana di lokasi festival itu perlu dibenahi dengan baik, bayangkan saja ketika ramai pengunjung, lalu air tidak ada, pastinya pengunjung akan mengeluh, khususnya ketika ingin buang air. Belum lagi soal fasilitas yang sangat minim, jadi anggaran yang tersedia akan kami push pada pembenahan kawasan itu," bebernya.

Guna memaksimalkan peningkatan sarana di tempat yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata di pulau Kabaena tersebut, pihaknya berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan kucuran dana yang tak lain bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

"Kami sudah menargetkan kebutuhan anggaran pembenahan sarana di tempat itu sekitar 3 hingga 4 miliar rupiah," tutup mantan kepala Balitbang Bombana ini sembari berharap penuh agar rencana tersebut bisa berjalan dengan maksimal. (Adv)

Pengusaha Muda Bombana Berbagi Takjil

Bombana, SultraNET. | Para pengusaha muda yang tergabung dalam Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Bombana berbagi takjil atau bingkisan untuk berbuka puasa kepada para pengendara dan masyarakat yang melintas di jalan poros Kelurahan Doule, Kecamatan Rumbia, Jumat (14/04/2023).

Kepada awak media, Ketua BPC HIPMI Bombana, Suwandi menjelaskan pada kesempatan tersebut para pengusaha muda tidak hanya berbagi takjil kepada masyarakat, namun melakukan pula kegiatan buka puasa bersama pengurus, tokoh masyarakat serta pengusaha lokal yang ada di Bombana.

“Kegiatan ini kami laksanakan untuk mempererat silaturahmi antara pengurus HIPMI sekaligus menunjukkan kepada masyarakat bahwa HIPMI bombana itu ada,” ujar Suwandi



Foto Bersama Pengurus BPC HIPMI Bombana

Pria kelahiran Poleang ini menjelaskan, di usia yang ke-2 tahun kepengurusan HIPMI dibombana, ia bertekad untuk menciptakan pengusaha pengusaha baru dan memastikan akan terus berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bombana.

“Kami mendukung tagline “Surga Investasi” yang di cetuskan oleh Pj.Bupati Bombana, dan kami berharap pemerintah lebih memperhatikan pengusaha pengusaha lokal yang ada di Kabupaten Bombana,” tegasnya.

Ditempat yang sama, Bendahara Umum BPC HIPPMI Bombana, Khairul Baits menambahkan bahwa di bulan ramadhan sebagai bulan yang penuh berkah, dimanfaatkan BPC HIPMI Bombana untuk mempererat silaturahmi, dengan harapan agar para pengusaha muda di Bombana selalu berkarya, berkinerja yang baik dan berkontribusi untuk masyarakat.

“Terima kasih kepada semua teman-teman yang sudah hadir yang sudah berpartisipasi dalam acara *bukber* dan pembagian takjil ini, semoga kekompakan dan kekeluargaan ini tetap terjaga,” singkat Pengusaha Muda ini.

Pantauan media ini, kegiatan yang dilakukan menjelang buka puasa pada sore hari itu, ada ratusan paket takjil yang dibagikan kepada para pengendara yang melintas di jalan tersebut.

Para pengguna jalan tampak antusias dengan kegiatan yang di adakan pengusaha muda ini, sejumlah pengurus HIPMI Bombana juga tampak begitu antusias saat membagikan takjil. (IS)

Desa Ranokomea Masuk Nominasi Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023

Bombana, SultraNET. | Beberapa waktu lalu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno mengumumkan 500 besar Desa yang masuk nominasi pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 di media akun media sosial Kemenparekraf @kemenparekraf.ri.

Pada ajang yang diikuti sebanyak 4.573 desa wisata di seluruh Indonesia itu, salah satu desa wisata di Kabupaten Bombana yang terletak di Kecamatan Poleang Barat yaitu desa Ranokomea masuk nominasi pada ajang bergensi penganugerahan Desa Wisata terbaik se Indonesia itu.

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, Selasa (11/04/2023) mengatakan dengan masuknya Desa Ranokomea sebagai nominasi pada ajang pemilihan Desa Wisata terbaik hingga menembus 100 besar tingkat nasional dan masuk dalam 10 besar tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara merukan hal patut dibanggakan oleh Pemerintah dan masyarakat Bombana secara umum.

“Setelah pengumuman oleh Menparekraf, selanjutnya Desa Ranokomea akan menjalani proses penilaian oleh Kemenparekraf,” ujar Anisa Sri Prihatin.



Salah satu objek wisata andalan Desa Ranokomea yaitu Danau Laponu-Ponu

Anisa menjelaskan, ada lima kriteria penilaian yang harus dipenuhi agar terpilih menjadi Desa Wisata terbaik di Indonesia yaitu harus memiliki keunikan dan

keaslian daya tarik wisata berupa alam dan buatan, serta seni dan budaya.

Selanjutnya, dilihat dari souvenir yang dijual, harus bisa menggali kreativitas dan hasil karya di desa wisata berupa kuliner, fesyen, dan kriya berbasis kearifan lokal.

Ada pula penilaian homestay dan toilet, digital dan kreatif, serta kelembagaan desa wisata dan CHSE (cleanliness, health, safety, environment sustainability).

“Penilaian diperkirakan mulai bulan Juni mendatang. Untuk persiapan sudah kita lakukan sejak jauh hari, baik objek wisata, ekonomi kreatif, dan kelembagaannya,” jelas Wanita Lulusan STPDN angkatan 03 ini.

Mantan Kadis Balitbang ini berharap dukungan masyarakat Bombana dan khususnya pengelola dan penggiat pariwisata untuk bersama-sama berinovasi serta berbenah agar desa Ranokomea bisa meraih hasil optimal dalam penilaian ADWI 2023.

“Mohon doa dan dukungan masyarakat. Kita berharap, Ranokomea memperoleh hasil penilaian yang memuaskan dan menoreh prestasi sebagai Desa Wisata Indonesia terbaik 2023,” tandasnya.